

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tolok ukur dari suksesnya suatu usaha atau strategi dengan adanya peningkatan. Peningkatan adalah proses bertambahnya kuantitas maupun kualitas. Dari peningkatan ini bisa dilihat kualitas suatu usaha atau strategi itu merupakan usaha atau strategi yang tepat atau tidak. Hal ini juga sangat diperlukan dalam pemahaman konsep. Dengan meningkatnya pemahaman konsep siswa meningkat pula kualitas siswa.

Dalam matematika, perlunya pemahaman konsep salah satunya adalah untuk membantu dalam pemecahan masalah soal matematika. Seperti yang diungkapkan Nor Hasnida Che Ghazali dan Effandi Zakaria (2011) bahwa pemahaman konseptual memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah matematika dalam berbagai bentuk dan pengaturan baru. Oleh karena itu konsep merupakan hal yang paling mendasar yang harus dipahami.

Menurut Fatimah (2009: 8) dalam Utama (2013:55), menyatakan anak-anak membutuhkan pengalaman tepat untuk dapat menghargai kenyataan bahwa matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk kehidupan saat ini dan masa depan. Namun tidak dipungkiri dari zaman dulu hingga sekarang mata pelajaran matematika masih menjadi mata pelajaran paling tidak disukai sebagian besar siswa

dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Bisa dikatakan sebagai momok bagi sebagian siswa. Hal itu didasari karena mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Sebenarnya lebih tepatnya karena mereka tidak memahami konsep matematika dengan baik.

Dari hasil observasi sebelumnya pada hari Selasa tanggal 8 April 2014 siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 10 Surakarta diperoleh pemahaman konsep matematika setiap siswa yang masih kurang. Pada kelas VIII C SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dengan jumlah siswa 20 siswa terdiri dari 20 siswa perempuan dengan kemampuan pemahaman konsep setinggi 35%. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari cara mereka menyatakan ulang sebuah konsep sebesar 9 siswa (45%), cara menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis sebesar 5 siswa (25%) dan Siswa mampu mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah sebesar 7 siswa (35%).

Selama ini proses belajar mengajar di kelas masih berpusat pada guru. Dalam mengajar pun guru masih monoton karena jarang membuat inovasi pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan, sehingga tidak tertarik mengikuti pelajaran apalagi mata pelajaran matematika. Keadaan tersebut akan membuat semangat siswa dalam belajar menjadi menurun dan membuat siswa semakin sulit dalam hal memahami konsep sebuah materi.

Perlu dilakukan inovasi lagi dalam proses belajar mengajar dikelas agar siswa lebih tertarik belajar. Dalam hal ini yang paling terpenting adalah pada mata pelajaran matematika. Karena dalam mata pelajaran ini siswa lebih sering kesulitan memahami konsepnya. Kesulitan memahami konsep matematika umumnya disebabkan karena sifat dari matematika yang memiliki obyek abstrak yang sulit dicerna anak.

Berdasarkan akar penyebab masalah tersebut alternatif solusinya adalah *Open-Ended* . *Open-Ended* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu :

1. Siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.
2. Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan matematika secara komprehensif.
3. Siswa dengan kemampuan matematika rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
4. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
5. Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Bisa dikatakan *Open-Ended* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah yang memiliki banyak jawaban. *Open-Ended* juga bisa merupakan pembelajaran dimana masalah yang diberikan memiliki

banyak cara untuk menentukan satu jawaban. Berdasarkan keunggulan strategi *Open-Ended*, diduga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.

B. Perumusan Masalah

Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika bagi siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2013/2014 meningkat melalui strategi *Open-Ended*?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika bagi siswa kelas VIII C semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun 2013/2014.

b. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika melalui pendekatan *Open-Ended* bagi siswa kelas VIII C semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika bagi siswa. Hal tersebut khususnya untuk kelas VIII C semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun 2013/2014.

b. Manfaat secara praktis

1) Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep matematika.

2) Manfaat bagi guru

Bersama guru matematika yang lain, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki layanan pembelajaran.

3) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki layanan pembinaan.